



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
NOMOR : K/UBL/FEB/000/035/09/22**

TENTANG :

**PENUGASAN KEGIATAN TRI DHARMA & PENUNJANG BAGI DOSEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR

- Menimbang : 1) Bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmu dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan/pengajaran penelitian & karya ilmiah, dan Pengabdian pada masyarakat yang dikenal dengan istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2) Bahwa untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi sebagai pendidik profesional maka dipandang perlu untuk memberikan tugas-tugas tambahan/penunjang dalam lingkup kegiatan penunjang Tri Dharma;
- Mengingat : 1) Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2) Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Nasional;
4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5) Peraturan Pengurus Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor: K/YBLC/KEP/000/389/08/17 tanggal 24 Agustus 2017 tentang Statuta Universitas Budi Luhur.
6) Keputusan Pengurus Yayasan pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor K/YBLC/KET/000/051/003/21 tentang pengangkatan Saudara Dr. Ir. Arief Wibowo, M.Kom sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menugaskan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur untuk melaksanakan kegiatan **Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penunjangnya** pada Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023 yang meliputi:
a) **Kegiatan partisipasi aktif** dalam Pertemuan Ilmiah sebagai Ketua/Anggota/Peserta/Pembicara/Penulis/Narasumber pada kegiatan Seminar, Workshop, Konferensi, Pelatihan, Simposium, Lokakarya, Forum Diskusi, Sarasehan dan sejenisnya;
b) **Publikasi Ilmiah** pada Prosiding, Jurnal/majalah/surat kabar dan sejenisnya;
c) **Partisipasi dalam organisasi** profesi, organisasi keilmuan dan/atau organisasi lain yang menunjang kegiatan Tri Dharma Pendidikan Tinggi;
d) **Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)**, dalam kegiatan terprogram, terjadwal atau insidental;
- KEDUA : Dosen-dosen yang melaksanakan penugasan wajib membuat Laporan Kegiatan, dengan mengikuti pedoman dari Fakultas/Program Studi, sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang diikuti;
- KETIGA : Kegiatan Tri Dharma yang tidak termasuk dalam surat keputusan ini akan memiliki penugasan tersendiri;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 19 September 2022

=====

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Arief Wibowo, M.Kom



Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan

Nomor : K/UBL/FEB/000/035/09/22

Tentang : Nama–Nama Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur Yang Ditugaskan Melaksanakan Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023

No.	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
1	100032	0119097101	Cut Zurnali	Magister Manajemen
2	160059	0302126803	Etty Susilowati	Magister Manajemen
3	180015	0508056201	Hamin	Magister Manajemen
4	100025	0305056002	Heni Iswati	Magister Manajemen
5	120072	0304017502	Ifan Haryanto	Magister Manajemen
6	010046	9903016502	Mu'Man Nuryana	Magister Manajemen
7	100031	0304036702	Nora Andira Brabo	Magister Manajemen
8	210009	030103501	Selamet Riyadi	Magister Manajemen
9	840002	0013116003	Setyani Dwi Lestari	Magister Manajemen
10	990026	8826823420	Suhartono	Magister Manajemen
11	000047	0304077102	Amir Indrabudiman	Magister Akuntansi
12	120060	0325116103	Ali Sandy Mulya	Magister Akuntansi
13	170020	0317087801	Agoestina Mappadang	Magister Akuntansi
14	090073	0312086901	Endah Sri Wahyuni	Magister Akuntansi
15	840008	0327078702	Puspita Rani	Magister Akuntansi
16	840008	8896550017	Sugeng Riyadi	Magister Akuntansi
17	980013	0331077801	Agus Sriyanto	Manajemen (S1)
18	140056	0326068802	Anindya Putri Pradipta	Manajemen (S1)
19	980007	0310107404	Aris Wahyu Kuncoro	Manajemen (S1)
20	140012	0315057904	Astrid Dita Meirina Hakim	Manajemen (S1)
21	970021	0302047102	Dwi Kristanto	Manajemen (S1)
22	110045	0313038106	Elizabeth	Manajemen (S1)
23	180052	0317058406	Eryco Muhdaliha	Manajemen (S1)
24	170091	0313068909	Farida Ayu Avisena Nusantari	Manajemen (S1)
25	190027	0328027309	Feby Lukito Wibowo	Manajemen (S1)
26	120099	0330057401	Hakam Ali Niazi	Manajemen (S1)
27	930005	0312023001	Hari Subagio	Manajemen (S1)
28	130032	0315117204	Hasan Ipmawan	Manajemen (S1)
29	099038	0301047702	Idris	Manajemen (S1)
30	140011	0308097506	Imam Tri Wibowo	Manajemen (S1)
31	160025	0301129102	Ivo Rolanda	Manajemen (S1)
32	050024	0313037706	Koen Hendrawan	Manajemen (S1)
33	910024	0319056401	Marsin	Manajemen (S1)
34	130045	0301076603	Maulida Khiatuddin	Manajemen (S1)
35	110044	0016126606	Maruji Pakpahan	Manajemen (S1)
36	000022	0302045901	Mia Laksmiwati	Manajemen (S1)
37	120064	0314017302	Mohammad Mabror Taufik	Manajemen (S1)
38	120098	0312018101	Muhammad Hadi Maulidin Nugraha	Manajemen (S1)
39	120037	0316096101	Muhammad Jusman Syah	Manajemen (S1)
40	920023	0311056701	Pambuko Naryoto	Manajemen (S1)



No	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
41	180051	0307037004	Panca Maulana	Manajemen (S1)
42	130052	0308028202	Qadariah	Manajemen (S1)
43	110071	0430107605	Rajesh Prettypal Singh	Manajemen (S1)
44	160024	0328087904	Ravindra Safitra Hidayat	Manajemen (S1)
45	160045	0301119201	Retno Fuji Oktaviani	Manajemen (S1)
46	130046	0303098103	Rina Ayu Vildayanti	Manajemen (S1)
47	130030	0305017903	Rizki Pratomo Sunarwibowo	Manajemen (S1)
48	900029	0329057305	Said	Manajemen (S1)
49	920005	0021026601	Slamet Mudjijah	Manajemen (S1)
50	030570	0309038404	Sugeng Priyanto	Manajemen (S1)
51	990026	8826823420	Suhartono	Manajemen (S1)
52	950022	0310076901	Syaiful Anwar	Manajemen (S1)
53	940005	0313107101	Widi Wahyudi	Manajemen (S1)
54	050029	0306047502	Yugi Setyarko	Manajemen (S1)
55	970009	0306067002	Yuni Kasmawati	Manajemen (S1)
56	130027	0327056908	Yuwono	Manajemen (S1)
57	000017	0325066804	Zulvia Khalid	Manajemen (S1)
58	900002	0303076201	Anggoro Yuli Cahyono	Akuntansi (S1)
59	080053	0303048501	Anissa Amalia Mulya	Akuntansi (S1)
60	090018	0302128603	Desy Anggraeni	Akuntansi (S1)
61	020029	0429118301	Desy Mariani	Akuntansi (S1)
62	030002	0329076801	Dicky Arisudhana	Akuntansi (S1)
63	870018	0303066805	Endah Sri Wahyuni	Akuntansi (S1)
64	130031	0326067801	Indah Rahayu Lestari	Akuntansi (S1)
65	120094	0324126401	Isa Ansori	Akuntansi (S1)
66	980009	0307018004	Martini	Akuntansi (S1)
67	170044	0325068202	Melan Sinaga	Akuntansi (S1)
68	000039	0301117604	Muhammad Nur Farid Thoha	Akuntansi (S1)
69	170083	0327028105	Nurani Utami	Akuntansi (S1)
70	080054	0313018601	Prita Andini	Akuntansi (S1)
71	090011	0312026907	Rachmat Arif	Akuntansi (S1)
72	960024	0303057504	Rinny Meidiyustiani	Akuntansi (S1)
73	010024	0307087706	Rismawandi	Akuntansi (S1)
74	170045	0308068801	Roza Fitriawati	Akuntansi (S1)
75	090004	0302037205	Sri Rahayu	Akuntansi (S1)
76	160048	0306048903	Suryani	Akuntansi (S1)
77	150013	0301098801	Tio Prasetio	Akuntansi (S1)
78	160037	0326059401	Triana Anggraini	Akuntansi (S1)
79	020068	0305078001	Wahyumi Ekawanti	Akuntansi (S1)
80	160019	0308089401	Wulan Dwi Antari	Akuntansi (S1)
81	970028	0424097802	Wuri Septi Handayani	Akuntansi (S1)
82	070013	0305098102	Didik Hariyadi Raharjo	Manajemen Bencana (S1)
83	220051	-	Abdul Haris Achadi	Manajemen Bencana (S1)
84	160031	0316059204	Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi	Manajemen Bencana (S1)
85	220017	-	Fathin Aulia Rahman	Manajemen Bencana (S1)



NO	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
86	220044	-	Ayu Wahyuningtyas	Manajemen Bencana (S1)
87	130048	0321038301	Achmad Syarif	Sekretari (D3)
88	880004	0324026301	Eny Retnoningrum	Sekretari (D3)
89	140042	0320086902	Fenti Sofiani	Sekretari (D3)
90	990019	0302017401	Iis Torisa Utami	Sekretari (D3)
91	070022	0318098501	Reni Hariyani	Sekretari (D3)
92	150045	0321038903	Rizky Eka Prasetya	Sekretari (D3)
93	050077	0305115901	Saskia Lydiani	Sekretari (D3)

Ditetapkan di : Jakarta
pada Tanggal : 19 September 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Budi Luhur

Dr. Ir. Ariel Wibowo, M.Kom

Pemberdayaan Kepatuhan Wajib Pajak Perorangan, Perhitungan Dan SPT Tahunan Secara *E-Filling*

Agoestina Mappadang^{1*}, Melan Sinaga², Puput Dani Prasetyo Adi³

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

^{1,2}Universitas Budi Luhur

³National Research and Innovation Agency (BRIN-RI)

e-mail: ¹Agustina.mappadang@budiluhur.ac.id *(*corresponding author*)

Abstrak

Setiap orang pribadi yang sudah memenuhi dua unsur yaitu memiliki kewajiban pajak secara subjektif dan kewajiban pajak secara objektif. Maka memiliki kewajiban untuk melakukan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi berdasarkan sistem “*self assessment*” apabila sudah memiliki Kartu NPWP. Dengan perkembangan kemajuan zaman di era digitalisasi, maka sistem pelaporan yang sebelumnya hanya bersifat manual, kini telah beralih ke sistem digital. Sehingga setiap wajib pajak akan dipermudah dalam pelaporan perpajakan melalui sistem “*efilling*” dalam laman *website* Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Permasalahan yang terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat khususnya mitra dalam pengetahuan perpajakan dan pelaporan pajak dan juga penggunaan sistem elektronik. Tujuan sosialisasi ini agar masyarakat sebagai wajib pajak orang pribadi memahami penggunaan *e-filling* yaitu penyampaian SPT secara elektronik, karena dengan pelaporan secara sistem digital akan mempermudah wajib pajak dengan SPT dilakukan secara *online* dan *real time*. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pemberdayaan dan sosialisasi dan pelatihan bagi para karyawan dan dosen juga dilakukan pendampingan. Hasil kegiatan ini membuktikan adanya perubahan pemahaman yang baik dan pengetahuan bagi peserta PPM, yang awalnya tidak mengerti menjadi mengerti mengenai kewajiban perpajakan bagi orang pribadi dimulai dari menghitung, mengisi SPT sampai dengan melaporkannya melalui *e-filling*.

Kata kunci: *e-filling*; orang pribadi; pajak penghasilan; pelaporan pajak; wajib pajak

Abstract

Every individual who has fulfilled 2 elements, namely having a subjective tax obligation and an objective tax obligation. So you have an obligation to report an Individual Annual SPT based on a "self assessment" system if you already have an NPWP Card. With the development of the times in the digitalization era, the reporting system that was previously only manual has now shifted to a digital system. So that every taxpayer will be facilitated in tax reporting through the "efilling" system on the website of the Directorate General of Taxes (DGT). The problems that occur are due to the lack of understanding of the community, especially partners in tax knowledge and tax reporting as well as the use of electronic systems. The purpose of this socialization is so that the public as individual taxpayers understands the use of efilling, namely the submission of SPT electronically, because with reporting in a digital system it will make it easier for taxpayers with SPT to be carried out online and in real time. This community service uses empowerment and socialization methods and training for employees and lecturers is also provided with assistance. The results of this activity prove that there is a change in good understanding and knowledge for PPM participants, who initially did not understand to understand tax obligations for individuals starting from calculating, filling out SPTs to reporting them via e-filling.

Keywords: *e-filling*; income tax; individuals; tax reporting; taxpayers

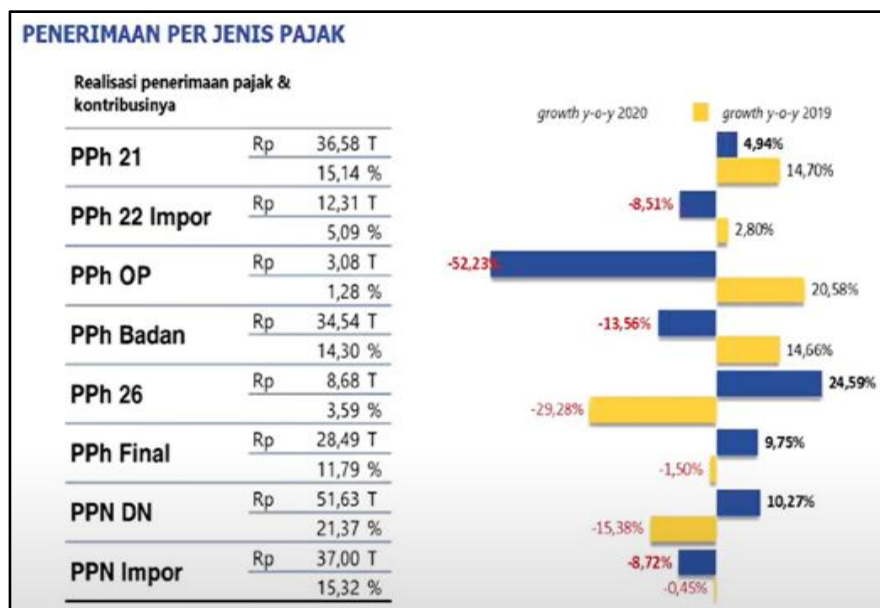
I. PENDAHULUAN

Keberlangsungan pembangunan merupakan proses yang terus menerus untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur sehingga tujuan tersebut harus didukung oleh seluruh lapisan masyarakat. Dalam pelaksanaan pembangunan maka sumber pendapatan utama suatu negara sejak 2007 mayoritas saat ini berasal dari sektor pajak. Pajak adalah suatu tanggung jawab masyarakat dalam bentuk iuran yang wajib diberikan kepada negara sesuai undang-undang yang berlaku [2].

Pajak adalah sumber terbesar untuk penerimaan negara yaitu APBN [2]. Lebih dari 80% APBN bersumber dari pajak, sehingga dibutuhkan kontribusi yang tinggi dari masyarakat untuk berpartisipasi secara nyata dalam meningkatkan kepatuhan pajak sehingga tax ratio di Indonesia meningkat. Hal ini sangat penting untuk penerimaan negara, dan kepatuhan perpajakan dari semua wajib pajak khususnya perorangan perlu ditingkatkan. Pajak sangat penting dalam menjalankan tugas-tugas rutin negara dan melaksanakan pembangunan sehingga negara membutuhkan penerimaan pajak.

Dari data Direktorat Jenderal Pajak, terlihat bahwa kepatuhan perpajakan dari wajib pajak perorangan masih sangat kecil dimana realisasi penerimaan pajak dan kontribusi bagi penerimaan pajak Negara hanya sebesar 1,28%. Dengan kontribusi paling rendah dari semua jenis pajak maka perlu sekali dilakukan pemahaman pentingnya perpajakan dan pentingnya pelaporan pajak bagi wajib pajak perorangan [3].

Di Indonesia dikenal 3 sistem pemungutan perpajakan [4], yaitu: 1) *Self assessment*, 2) *Official assessment*, dan 3) *Withholding tax*. Dengan adanya sistem pemungutan pajak khususnya pajak pusat maka menggunakan *self assessment* yaitu wajib pajak diberi kebebasan dalam melakukan perhitungan sendiri, membayarkan sendiri dan juga berhak melaporkan sendiri berapa pajak yang terhutang [5]. Sistem *official assessment* digunakan oleh pemerintah dalam hal perpajakan daerah seperti PBB dan pajak daerah lainnya. Sistem *witholding tax* digunakan untuk pemotongan yang dilakukan oleh pihak ketiga sebagai pemberi penghasilan atas penghasilan yang diterima wajib pajak [6].



Gambar 1. Penerimaan Sektor Pajak per Jenis Pajak

Sistem *self assesment* ini perlu ditingkatkan kepatuhannya dan masyarakat khususnya perorangan perlu diberi kesadaran agar ratio penerimaan pajak dari sektor orang pribadi meningkat khususnya pelaporan SPT Tahunan [7]. Agar terjadi peningkatan pelaporan SPT maka pemerintah khususnya Dirjen Pajak, berusaha memberikan kemudahan pelaporan agar tidak mengalami hambatan dan kesulitan dalam pelaporan perpajakan. Sehingga dengan kemajuan teknologi yang setiap tahun semakin berkembang pesat, maka pelaporan pajak juga dilakukan secara *online* yaitu elektronik bukan hanya secara manual saja.

Dengan adanya Kep. Dirjen Pajak nomor KEP-88/pj/2004 maka pemerintah dalam hal ini DJP memberikan pelayanan dalam bentuk *e-filing* atau electronic sistem [8]. Dengan menggunakan *e-filing* maka wajib pajak diberik kemudahan mengakses dan melaporkan SPT dimana saja secara online dan tepat waktu serta real time tanpa harus datang ke kantor pajak [9]. Kemudahan yang diberikan bagi wajib pajak lewat pelaporan dengan *e-filing* dapat diakses di website DJP. Dengan menggunakan *e-filing* wajib pajak dapat menghemat biaya dan tenaga karena dapat diakses dimana saja dan mudah dalam melakukan pelaporan pajak.

II. SUMBER INSPIRASI

Kegiatan ini dilaksanakan di Lingkungan Universitas Pancasila Jakarta yang didirikan tanggal 28 Oktober tahun 1966. Perguruan tinggi swasta ini memiliki komitmen untuk meningkatkan kecerdasan bangsa, membentuk watak dan martabat bangsa dengan mewujudkan sumber daya manusia dengan penguasaan teknologi dan berintegritas. Seiring perkembangan Universitas Pancasila dimana saat ini sudah memiliki 27 program studi dan tetap fokus pada Induk Pengembangan Universitas Pancasila tahun 2015-2034. Berdasarkan potensi tersebut menjadi peluang untuk melakukan pengabdian masyarakat.

Untuk mewujudkan visi dari Universitas Pancasila maka semua tenaga pengajar harus ditingkatkan kualifikasi dan kompetensinya juga keterlibatan dosen dan karyawan yang menjadi bagian dari masyarakat untuk wajib berpartisipasi meningkatkan kepatuhan perpajakan. Seiring dengan hal tersebut program dari sektor pajak perlu disebarluaskan dan disosialisasikan juga ke semua pengajar agar menjadi wajib pajak yang patuh dalam melakukan kewajiban perpajakan. Sehingga dibutuhkan sosialisasi untuk memberikan pemahaman bagi wajib pajak yaitu tenaga pengajar dan karyawan bagaimana melakukan pelaporan perpajakan menggunakan *e-filing*.

Permasalahan umum yang dihadapi wajib pajak pada umumnya, khususnya orang pribadi yaitu karyawan maupun dosen sebagai penerima penghasilan adalah kurang memahami tentang pajak penghasilan yang harus dipotong, disetor dan dilaporkan pada tahun pajak tertentu yang mengakibatkan kesadaran akan perpajakan dalam diri mereka menjadi rendah [10]. Khususnya di Indonesia masih banyak orang yang belum memahami hal ini sehingga masih banyak perbedaan persepsi yang terjadi di kalangan individu tau kelompok.

Begitu juga dengan masalah yang ada di mitra yaitu di Universitas Pancasila, masih banyak terdapat ketidaktahuan oleh para karyawan, maka dari analisis situasi yang ada ditemukan permasalahan berikut:

1. Pengetahuan wajib pajak orang pribadi tentang pentingnya Bukti Penerimaan Pajak pasal 21.
2. Pengetahuan tentang subjek dan objek pajak apa saja yang terkait Pajak Penghasilan Orang Pribadi dan tarif progresif yang dikenakan dalam perhitungan.
3. Pengetahuan tentang kategori asset yang wajib dilaporkan dan equalisasinya dengan penghasilan yang diterima.
4. Identifikasi penggunaan jenis formulir pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi cara pelaporan.

III. METODE KEGIATAN

Dari permasalahan mitra yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, permasalahan yang diidentifikasi di mitra adalah:

1. Pengetahuan wajib pajak orang pribadi tentang pentingnya Bukti Pemotongan PPh pasal 21. Sehingga diberikan materi fungsi dan pentingnya Bukti Pemotongan PPh pasal 21 bukan karyawan tetap maupun Bukti Pemotongan PPh 21 untuk karyawan tetap yaitu form 1721 A1/A2.
2. Pengetahuan tentang subjek pajak dan objek pajak apa saja yang terkait Pajak Penghasilan Orang Pribadi dan tarif yang dikenakan dalam perhitungan. Sehingga narasumber memberikan materi subjek dan objek penghasilan serta yang tidak termasuk objek pajak (Non Objek Pajak) dan berapa tarif progresif yang dikenakan atas setiap penghasilan yang diterima.
3. Pengetahuan tentang kategori *asset* yang wajib dilaporkan dan equalisasinya dengan penghasilan yang diterima. Materi diberikan berupa pemberian pelatihan mengenai kategori asset yang wajib dilaporkan oleh setiap wajib pajak perseorangan yang didapatkan dari penghasilan yang diterima rutin atau tidak rutin maupun yang didapatkan dari warisan.

4. Identifikasi penggunaan jenis formulir pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi dan cara pelaporannya. Diberikan pelatihan bagaimana mengidentifikasi penggunaan formulir SPT jenis 1770; formulir 1770S dan formulir 1770SS berdasarkan UU no. 36/2008 serta cara pelaporan menggunakan *e-filling*.

Acara sosialisasi pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Universitas Pancasila Jakarta yaitu pada Tanggal 5 Sept 2020 sampai 31 Okt 2020 pada waktu 10.00-15.00. Lokasi di Universitas Pancasila, Gedung Pascasarjana Jalan Borobudur Jakarta Pusat. Para peserta dalam hal ini adalah dosen dan pegawai di lingkungan Universitas Pancasila baik di Strata 1 dan progam pascasarjana.

Peserta merasa terbebani mengenai kewajiban perpajakannya dengan alasan karena ketidaktahuan mereka, sekarang menjadi lebih paham dan terbantuan dengan adanya pelatihan perpajakan karyawan melalui kegiatan PPM Universitas Budi Luhur. Materi pelatihan pajak dengan menggunakan *e-filling* membantu para peserta untuk menyelesaikan segala urusan perpajakan. Pada pelatihan ini dengan melihat situasi atau kondisi sekarang yang digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan. Metode yang dilakukan dapat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode Kegiatan

No	Situasi Sekarang	Prosedur dan Metode
1	Pengetahuan peserta terhadap pentingnya BP PPh psl 21	1. Presentasi pajak terkait pentingnya Bukti Pemotongan 1721 A1 2. Tanya jawab 3. Simulasi dan pelatihan
2	Tingkat pengetahuan peserta terhadap Subjek dan Objek dari Pajak perorangan.	1. Pemberian pengetahuan 2. Tanya jawab 3. Simulasi pelatihan
3	Belum memahami kategori asset yang wajib dilaporkan	Presentasi pemahaman aset yang menjadi objek yang harus dilaporkan/bukan objek pajak seperti hibah/warisan
4	Belum dapat mengidentifikasi jenis pelaporan SPT Tahunan WP OP dan laporan e-filling	1. Presentasi cara menggunakan dan menghitung SPT form 1770 dan 1770S 2. Simulasi pelaporan E-filling

IV. KARYA UTAMA

Karya utama pengabdian kepada masyarakat adalah pemberian pelatihan arti penting pajak untuk wajib pajak dan negara, menjelaskan mengenai peraturan perpajakan terbaru untuk wajib pajak orang pribadi, lalu dilanjutkan dengan pelatihan membuat perhitungan dan melaporkan pajaknya.

V. ULASAN KARYA

Kegiatan pelaksanaan untuk pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pancasila meliputi pemberian materi dan pelatihan. Kegiatan dimulai dengan penjelasan tentang arti penting pajak untuk wajib pajak dan negara, menjelaskan mengenai peraturan perpajakan terbaru untuk wajib pajak orang pribadi, lalu di dilanjutkan dengan pelatihan membuat perhitungan dan melaporkan pajaknya. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan materi mengenai perpajakan khususnya bagi orang pribadi, dilanjutkan dengan pemberian materi tentang pentingnya pajak untuk wajib pajak dan negara, selanjutnya diakhiri dengan memberikan pelatihan perhitungan pajak, mengisi SPT melalui *e-filling* serta cara menyeter dan melaporkannya. Hasil yang diperoleh sangat memuaskan. Hal ini terlihat pada saat pengisian SPT melalui *e-filling* bahwa peserta begitu antusias dan memperhatikan dengan seksama proses pengisian SPT orang pribadi.

Para peserta dalam hal ini adalah dosen dan pegawai di lingkungan Universitas Pancasila yang awalnya merasa terbebani mengenai kewajiban perpajakannya dengan alasan karena ketidaktahuan mereka, sekarang menjadi lebih paham dan terbantuan dengan adanya pelatihan perpajakan karyawan melalui kegiatan PPM Universitas Budi Luhur. Setelah melakukan tahapan prosedur dan metode yang diberikan maka dilakukan evaluasi atas kegiatan yang dilakukan dengan beberapa tahap (Gambar 2), yaitu:

1. Menganalisis kemampuan peserta dengan evaluasi pengetahuan peserta yaitu meminta peserta menyiapkan bukti potong yang diterima dari Universitas atau pemberi kerja terkait penghasilan PPh 21 yang sudah dipotong.
2. Peserta yaitu wajib pajak diminta untuk mengidentifikais Formulir SPT Tahunan yang akan digunakan berdasarkan jumlah penghasilan yang diterima baik penghasilan dari usaha, penghasilan dari pemberi kerja dan penghasilan yang bukan objek pajak
3. Melakukan tes evaluasi akhir untuk melihat kemampuan peserta setelah pelatihan.
4. Melakukan pendampingan dan memonitor selama satu bulan dengan pemberian tugas kepada responden untuk membuat perhitungan pajak penghasilan dan cara mengisi formulir Surat Pemberitahuan (SPT) sesuai dengan jenis formulir yang digunakan.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

VI. KESIMPULAN

Secara umum tidak ditemukan permasalahan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini. Hasil pengabdian pada masyarakat mengenai pelatihan pajak atas perpajakan Orang Pribadi dan bagaimana pelaporan melalui *e-filling* yang dilaksanakan di Universitas Pancasila pada tanggal 5 September dan pendampingan pelaksanaan sampai dengan 31 Oktober 2020 berjalan dengan baik dan memuaskan meskipun pelaksanaan PKM ini menjadi mundur yang disebabkan oleh pandemi dan pertimbangan-pertimbangan lainnya dari pihak tempat lokasi PKM.

Para peserta yang hadir sangat bersemangat dan mengikuti sesi dari awal sampai dengan akhir. Ketidaktahuan dan kurangnya pemahaman mengenai perpajakan khususnya bagi wajib pajak orang pribadi menjadi lebih meningkat. Selanjutnya perlu adanya kajian yang berkelanjutan untuk menambah pemahaman peserta dan juga dijadikan sarana untuk menjaring jumlah peserta yang lebih banyak lagi agar berdampak pada penerimaan negara ditahun mendatang. Hasil luaran atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga dipatenkan ke dalam Hak Intelektual dengan nomor pencatatan 000241803 dan nomor dan Tanggal pencatatan yaitu EC00202113671 Tanggal 2 Maret 2021.

Saran yang diberikan atas terlaksananya kegiatan ini yaitu: 1) Program pelatihan dan sosialisasi pengabdian ini sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan, khususnya bagi para dosen ataupun para stakeholder, dimana pengetahuan peserta akan terus *ter-update* khususnya mengenai masalah perpajakan dan regulasi terbarunya, 2) Jika pelaksanaan kegiatan dilakukan kembali di lingkungan kampus Universitas Pancasila, sebaiknya dilakukan secara virtual atau jika tatap muka harus mengikuti protokol kesehatan., dan 3). Selanjutnya diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya diharapkan untuk melakukan kordinasi dengan peserta, terkait dengan permasalahan yang

dihadapi dan kendala-kendala yang ada dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya.

VII. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak atas kegiatan PKM ini sangat bermanfaat bagi para peserta yaitu: 1) tingkat pemahaman terhadap pentingnya bukti Pemotongan PPh pasal 21 meningkat, 2) Tingkat pengetahuan peserta atas subjek pajak, objek pajak dan non objek PPh serta perhitungan Pph meningkat, 3) Pemahaman mengenai penghasilan atas setiap aset yang diperoleh orang pribadi/perorangan, dan 4) dapat mengidentifikasi formulir yang sesuai dengan kebutuhan untuk pelaporan pajak perorangan.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jayanti, S., Sodik, M., dan Hartini, P.P.H. 2020. Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018). *Journal of Public and Bussiness Accounting*, 1(1):1-24.
- [2] Handoko, Y., Toni, N., dan Simorangkir, E. N. 2020. The Effect of Tax Knowledge and Tax Sanctions on Taxpayer Compliance at the Tax Office (KPP) Pratama, Medan Timur through Tax Awareness as an Intervening Variable. *International Journal of Research and Review*, 7(9):294-302.
- [3] Mappadang, A., Widyastuti, T., dan Wijaya, A. 2018. The Effect of Corporate Governance Mechanism on Tax Avoidance: Evidence from Manufacturing Industries Listed in the Indonesian Stock Exchange. *The International Journal of Social Science and Humanities Invention*, 5(10):5003-5007.
- [4] Eberhartinger, E dan Zieser, M. 2021. The Effects of Cooperative Compliance on Firms' Tax Risk, *Tax Risk Management and*

- Compliance Costs. *Schmalenbach Journal of Business Research*, 73(1):125-178.
- [5] Indraswari. 2017. Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan Badan Pt.X Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1):82-89.
- [6] Safrina, N. 2018. Meneropong Prospek Pemberlakuan Pas-Final (Pengungkapan Aset Sukarela Dengan Tarif Final) Pasca Tax Amnesty Untuk Meningkatkan Penerimaan Negara. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 1(1):162-178.
- [7] Olsen, J., Kasper, M., Kogler, C., Muehlbacher, S., dan Kirchler, E. 2019. Mental Accounting of Income Tax and Value Added Tax Among Self-employed Business Owners. *Journal of Economic Psychology*, 70:1-47.
- [8] Agustini, K.D dan Widhiyani, N.L.S. 2019. Pengaruh Penerapan E-Filing, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(2):1343-1364.
- [9] Ariesta, R.P dan Latifah, S.W. 2017. Pengaruh Kesadaran Wajib pajak, Sanksi Perpajakan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Pengetahuan Korupsi, dan Tax Amnesty terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Akuntansi Dewantara*, 1(2):173–187.
- [10] Dewi, N.P.D.A dan Diatmika, I.P.G. 2020. Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Persepsi Tax Amnesty, Akuntabilitas Pelayanan Publik, dan Lingkungan Sosial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2):245-254.
- tim pengabdian masyarakat untuk berpartisipasi pada program pengabdian kepada masyarakat.

IX. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada mitra pengabdian masyarakat yaitu universitas Pancasila khususnya program Pascasarjana dan Universitas Budi Luhur yang telah menginisiasi dan mengundang

